

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Elvin Winta Saputri
Desa Penempatan : Bogorame
Kecamatan Penempatan : Sulang
Kabupaten Penempatan : Rembang

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan atas karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan laporan kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Pemuda dan Olahraga Jawa Tengah bulan Mei 2024 penempatan Desa Bogorame Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang dapat terselesaikan.

Laporan ini disusun agar dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan PKKP di Bogorame bulan Mei 2024. Diharapkan dengan adanya pemaparan kegiatan di bulan Mei ini dapat memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah dicapai selama satu bulan terakhir. Laporan ini tidak akan tersusun tanpa adanya bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil, maka pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Disporapar Provinsi Jawa Tengah,
2. Kepala Dindikpora Kabupaten Rembang, Kabid Kepemudaan dan Olahraga, dan Tim pembimbing lokal peserta PKKP penempatan Kabupaten Rembang
3. Bapak Titih Hanggara Trisna Adi selaku kepala Desa Bogorame dan perangkat beserta lembaga Desa Bogorame
4. Peserta PKKP DISPORAPAR JATENG Tahun 2024 penempatan Kabupaten Rembang
5. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan program PKKP JATENG Tahun 2024

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dapat menghasilkan hasil terbaik dalam pelaksanaan PKKP Jateng tahun 2024.

Rembang, 26 Mei 2024

Peserta PKKP

Elvin Winta Saputri, S.M.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Elvin Winta Saputri, S.M.

Desa Penempatan : Bogorame

Kecamatan Penempatan : Sulang

Kabupaten Penempatan : Rembang

Rembang , 26 Mei 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Bogorame

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Titih Hanggara Trisna Adi

Elvin Winta Saputri

Mengetahui,
Kabid Pemuda dan Olahraga

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,

Haryanto, S.E.

Ahmad Khairudin, M.Si

Mengetahui,
PEMBINA DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISAT
PROVINSI JAWA TENGAH

..... Nama Pembina Provinsi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Gambaran Geografis	1
A. Letak Wilayah.....	1
B. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan	1
1.2. Potensi Desa	2
II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024	
2.1. Pelaksanaan Kegiatan Entrepreneur	3
2.2. Pelaksanaan Kegiatan Sociopreneur.....	3
2.2.1 Tabel Kegiatan Sociopreneur.....	5
III. TARGET BULAN SELANJUTNYA	
3.1. Kegiatan Entrepreneur	8
3.2. Kegiatan Sociopreneur.....	8
IV. KESIMPULAN.....	13
V. PENUTUP.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumentasi Kegiatan.....	v
2. Laporan Enterpreneur	vi
3. Laporan Sociopreneur	vii

I. PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Geografis

A. Letak Wilayah

Desa Bogorame merupakan desa di wilayah Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Desa ini memiliki 2 Dusun yang bernama Kedungsuruh dengan jumlah 6 RT dan Dusun Mborjo dengan jumlah 5 RT.

Desa Bogorame berjarak 6,7 km dengan kantor kecamatan dengan kondisi jalan yang mudah dikunjungi. Dalam perjalanan dari kantor kecamatan menuju desa Bogorame disugahi pemandangan berupa wilayah pertanian. Jarak dari ibukota kabupaten menuju desa Bogorame 10,2 km.

Desa Bogorame berbatasan langsung dengan beberapa desa disekitarnya, diantaranya:

- Sebelah Utara : Desa Pedak
- Sebelah Selatan : Desa Kaliombo
- Sebelah Timur : Desa Landoh
- Sebelah Barat : Desa Pranti

B. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan

Beberapa penggunaan luas wilayah adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|-----------------------|---|---------|----|
| - Tanah Pemukiman | : | 122 | Ha |
| - Tanah Sawah | : | 103,023 | Ha |
| - Ladang/tegalan | : | 116,210 | Ha |
| - Sekolah | : | 0,75 | Ha |
| - Jalan | : | 80 | Ha |
| - Lapangan Sepak bola | : | 1,0 | Ha |
| - Perkantoran | : | 0,25 | Ha |

1.2 Potensi Desa

Kondisi tanah di Desa Bogorame merupakan wilayah dengan tanah yang mengandung unsur kapur. Rata-rata lahan di desa tersebut digunakan untuk kegiatan pertanian yakni sebagian besar mata pencahariannya sebagai petani pohon lontar. Pohon lontar ada 2 jenis yaitu pohon lontar wadon menghasilkan buah lontar yang disebut dengan

“Siwalan” sedangkan pohon lontar lanang menghasilkan air yang disebut “Legen”. Pohon Lontar merupakan potensi alam yang dimiliki.

Selain potensi Desa Bogorame yang telah disebutkan, di Desa Bogorame juga memiliki potensi-potensi lain yang belum dikembangkan. Beberapa potensi tersebut adalah potensi kuliner, potensi organisasi, dan potensi kesenian. Potensi Kuliner yang menjadi ciri khas Desa Bogorame adalah Siwalan, Legen, Gula Jawa, Dawet Siwalan, dan Dumbeg. Potensi tersebut dijadikan sebagai pendapatan sebagian besar penduduk Desa Bogorame. Potensi organisasi yakni Karang Taruna, KWT dan PKK. Karang Taruna terlihat aktif ketika berada dibulan-bulan tertentu, ini yang menjadikan pertemuan membutuhkan manajemen organisasi yang lebih baik kedepannya. Sedangkan potensi keseniannya ada 2 kategori yaitu anak menaungi jiwa seni tari dan pemuda menaungi kesenian tradisional ketoprak.

Potensi-potensi tersebut sangat potensial untuk dikembangkan. Potensi alam mempunyai potensi untuk dijadikan produk baru. Bernilai inovatif sekaligus bernilai ekonomi tinggi. Hal ini akan sangat mendukung untuk peningkatan pendapatan warga setempat jika dapat melakukan sinkronisasi program ekonomi kreatif dengan produk hasil pohon lontar.

II. HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Pelaksanaan kegiatan Entrepreneur PKKP 2024 di bulan Mei 2024 yaitu diisi dengan melanjutkan kegiatan marketing melalui sosia media dan secara langsung menyebar brosur ke Sekolah Dasar di area sekitar tempat Usaha yaitu masuk di Wilayah Rembang Kota.

Minggu 1 di isi dengan penyebaran brosur dibantu teman ketika ada pertemuan sosial. Minggu 2 Melakukan penerimaan tambahan murid baru pada bimbel L-Smart Education. Minggu ke 3 Melakukan perekrutan tutor/pengajar tambahan untuk menunjang kuantitas murid pada bimbe yang sudah berjaan dengan baik setiap hari.. Minggu 4, Dengan metode sosialisasi ke Sekolah Dasar secara langsung ini peuang yag besar karena menekati ujian akhir semester sehingga antusias orangua memasukkan anak untuk les privat minatnya tinggi sehingga perlu manage ulang jadwal pertemuan dengan murid baru.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Pelaksanaan kegiatan PKKP 2024 di bulan Mei (Bulan Kedua penempatan) secara umum di isi dengan pendekatan kepada masyarakat sekaligus melanjutkan program bulan April yang berkelanjutan. Dalam bulan April terdapat penemuan masalah yang menjadi faktor penghambat tidak majunya pemuda. Metode yang peserta PKKP gunakan dalam mencari tau informasi faktor tersebut adalah Snowball (bola salju) artinya mencari informasi satu persatu melalui tahapan informal.

Minggu 1 selain melakukan pendekatan dengan masyarakat dengan cara mengikuti rapat pemuda Dukuh Borjo, peserta melanjutkan program pendampingan pembuatan produk hasil olahan siwaan tua yang tidak bernilai apat dijakian produk kembang gula siwalan dengan diberi nama “Bola-Bola Siwalan”. Pembinaan dan pendampingan ini di rumah Bapak Yadirin dan Putrinya Eva. Kegiatan selain itu peserta melakukan pendampingan dengan kegiatan pemberian bantuan bibit cabai guna dapat membantu Kelompok Wanita Tani. Tujuan Penanaman cabai yaitu untuk meningkatkan pendapatan wanita tani Desa Bogorame karena cabai dapat cepat tumbuh dan berbuah dalam waktu lebih cepat daripada penanaman pohin lain sehingga bisa dijual hasilnya ketika diselenggarakan Pasar Tani oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Rembang.

Minggu 2, Pendekatan dan dukungan pada awal launcing KUB (Kelompok Usaha Bersama) yang dimana kegiatan ini proses pengumpulan data anggota KUB. Pertemuan dengan Perangkat untuk ijin penggunaan tempat rencana kumpul bersama Karang Taruna Desa

Bogorame dengan konsep kolaborasi dengan pemantik untuk membantu membedah pemikiran pemuda supaya solidaritas tinggi. Melanjutkan program pendampingan produk UMKM Ibu Luluk yaitu pembuatan SP-PIRT, Pembuatan label stick kue bawang dan membantu cara meningkatkan pendapatan dengan pembaruan kemasan menggunakan plastik klip dan penjualan sesuai takaran 100gr. Selain melakukan pendampingan UMKM tersebut peserta juga bertamu ke rumah ibu Rukmini sebagai ibu rumah tangga yang punya bakat menganyam topi dari daun lontar.

Minggu 3, Pertama membantu design dan pembuatan label produk JAEMAN (Pak Yadirin) yaitu siwalan dan boa-bola siwalan. Dalam minggu ketiga ini peserta melaksanakan kegiatan Si Muda Rembug Desa Guyub sesuai dengan ijin yang sudah disampaikan kepada Kepala Desa padaminggu kedua. Kegiatan tersebut berlangsung lancar dengan dihadiri pemuda dari 2 Dukuhan. Hasil dari kegiatan yang diisi oleh pemantik, tes tensi oleh posyandu remaja, hiburan pantonim, pembawa puisi semangat kepemudaan oleh kader PMII, dan permainan dari PKKP Bogorame menjadikan pemuda antusias mengikuti kegiatan dan diakhiri makan bersama beserta penyampaian diskusi untuk memajukan potensi desa bersama-sama.

Minggu 4, penyerahan label produk JAEMAN (Pak Yadirin) yaitu siwalan dan bola-bola siwalan beserta cara kemas produk yang baik. Selain itu melakukan pendekatan dengan masyarakat yang mempunyai bakat pengrajin tas dari daun lontar yaitu mbah Sutarji dan produsen Gula Merah Ibu Rusmini untuk ditawarkan pendampingan produk mulai dari pengemasan hingga pemasaran.

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan PKKP Desa Bogorame Kec. Sulang Kab. Rembang Bulan Mei 2024

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Kelompok Sasaran	Tempat	Hasil yang Didapat	Permasalahan	Kegiatan Lanjutan
1	Rabu, 1 Mei 2024	Pendampingan dan binaan pembuatan produk Bola-bola siwalan	Warga	Rumah Pak Yadirin	Mendapatkan olahan siwalan tua menjadi Bola-bola siwalan	Alat untuk parut siwalan hanya sederhana belum menggunakan alat canggih	Pembuatan label produk dan pemasaran produk
2	Jum'at, 3 Mei 2024	Menembusi kepala desa untuk ijin permintaan tempat penanaman bibit cabai	Kepala Desa	Kantor Kepala Desa	Mendapatkan Ijin Penanaman dan tempat		
3	Sabtu, 4 Mei 2024	Rapat Pemuda Dukuh Borjo	Pemuda Borjo	Rumah Ketua RT	Mengenal pemuda Dukuh Borjo		
4	Minggu, 5 Mei 2024	Penanaman bibit cabai	KWT (Kelompok Wanita Tani)	Lahan Desa untuk KWT	Mengenal anggota KWT Dan penanaman lebih cepat dihadiri 8 anggota KWT	Lahan mudah dijangkau ayam	Penjualan cabai di Pasar Tani setelah panen
5	Rabu, 8 Mei 2024	Menembusi kepala desa untuk ijin permintaan tempat diskusi Karang Taruna dengan konsep alam	Kepala Desa	Kantor Kepala Desa	Koordinasi konsumsi dan diskusi perlengkapan		
6	Kamis, 9 Mei 2024	Pembuatan stick dan SP-PIRT	Pelaku UMKM	Rumah Bu Luluk	Menghasilkan produk, perhitungan HPP dan Berhasil buat SP-PIRT		Perbaruan label bulan April yang belum tertera PIRT

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Kelompok Sasaran	Tempat	Hasil yang Didapat	Permasalahan	Kegiatan Lanjutan
7	Senin, 13 Mei 2024	Penyerahan label Stick Bawang Bu Luluk	Pelaku UMKM	Rumah Bu Luluk	Penyerahan dan mengajari cara marketng lewat facebook		
8	Selasa, 14 Mei 2024	Pertemuan dengan Bu Rukayatun	Ibu Rumahtangga	Rumah Ibu Rukayatun	Pendekatan dengan mengetahui skill Bu Rukayatun bisa membuat topi dari lontar	Bu Rukayatun adalah sosok orang yang pemalu ketika ingin dibantu pengembangan kemampuan sebagai pengrajin topi lontar	
9	Rabu, 15 Mei 2024	Pembuatan label Produk JAEMAN	Warga	Pak Yadiri/Eva	Tercetak label		
10	Jum'at, 17 Mei 2024	Pendampingan penjualan legen di Pasar Tani	KWT	Dinas Pertanian dan pangan Kabupaten Rembang	Legen terjual lebih pertama laku		
11	Sabtu, 18 Mei 2024	Program “Si Muda Rembug Desa Guyub” Diskusi Karang Taruna	Karang Taruna	Lapangan Volly Desa Bogorame	Kegiatan cek tensi, hiburan, puisi, makan bersama dan diskusi	Pemuda yang sudah berumur 30 keatas pulang terlebih dahulu	
12	Senin, 20 Mei 2024	Penyerahan Label Produk Jaeman	Warga	Pak Yadiri/Eva	Diterima Eva		

No	Waktu Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Kelompok Sasaran	Tempat	Hasil yang Didapat	Permasalahan	Kegiatan Lanjutan
13	Sabtu, 25 Mei 2024	Pendekatan dan pengenalan dengan Pelaku UMKM	Pelaku UMKM / Ibu PKK	Bu Rusmini	Bu Rusmini Minat mengembangkan produk		Pengembangan Gula Merah dan Gula merah cair (Juroh)
14	Minggu, 26 Mei 2024	Pendekatan dan pengenalan dengan Pelaku UMKM	Pelaku UMKM	Mbah Sutarji pengrajin	Mbah Sutarji minat untuk mempelajari pembuatan tas dari daun lontar untuk dipublikasikan sebagai potensi desa Bogorame	Waktu mabh Sutarji padat untuk 1 bulan ke depan karena membuat temapt dumbeg	Setelah Sedekah Bumi beliau bersedia mengisi waktu luang untuk membuat tas dari daun lontar

Rembang, 26 Mei 2024
Mengetahui,
Kepala Desa Bogorame
Kecamatan Sulang Kabupaten Rembang

Titih Hanggara Trisna Adi

II. TARGET BULAN SELANJUTNYA JUNI 2024

3.1. Kegiatan Entrepreneur

Target kegiatan bulan Mei 2024 dalam pengembangan usaha bisnis bimbel les privat “L-Smart Education” menggunakan pendekatan Pentahelix yaitu :

1. Pengembangan Produk:
 - Pemanfaatan Teknologi : Integrasi platform pembelajaran online untuk memberikan akses materi tambahan dan interaktif kepada murid di luar jam les.
2. Pengembangan Pasar:
 - Segmentasi Pasar: Identifikasi segmen pasar potensial berdasarkan usia, mata pelajaran, atau kebutuhan khusus
 - Kerjasama dengan Sekolah: Jalin kemitraan dengan sekolah-sekolah lokal untuk menyediakan layanan bimbingan belajar yang terintegrasi.
 - Pemasaran Digital: Tingkatkan visibilitas online melalui media sosial, iklan online, dan SEO untuk menjangkau orang tua dan murid.
3. Pengembangan Link Usaha:
 - Kolaborasi dengan Komunitas Pendidikan: Jalin kemitraan dengan lembaga atau komunitas pendidikan untuk mendapatkan dukungan dan referensi.
 - Pengembangan Jaringan Alumni: Memanfaatkan jaringan alumni untuk mempromosikan layanan bimbel dan membangun hubungan jangka panjang.

Dalam menerapkan strategi ini, penting untuk terus memonitor dan mengevaluasi kinerja bisnis serta beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebutuhan pendidikan.

3.2. Kegiatan Sociopreneur

Berikut kegiatan sociopreneur bulan Mei 2024 yang akan dilakukan dengan dukungan pentahelix :

1. Keberlanjutan Pengembangan Usaha Bu Luluk

beberapa upaya pengembangan untuk usaha Stick Bawang ("Bu Luluk") :

- Pengembangan Produk:
 - Pengemasan yang Menarik: Terus mengembangkan desain kemasan yang menarik dan fungsional untuk menarik perhatian konsumen.
- Pengembangan Pasar:
 - Segmentasi Konsumen: Identifikasi segmen pasar potensial untuk stick bawang, seperti anak-anak, remaja, atau pecinta makanan ringan.
 - Ekspansi Geografis: Jelajahi pasar baru di wilayah-wilayah yang belum terjamah untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.
 - Kerjasama dengan Toko dan Warung: Bangun kemitraan dengan toko kelontong, minimarket, atau warung di area lokal untuk mendistribusikan produk secara lebih luas.
- Pengembangan Link Usaha:

- Kerjasama dengan Influencer: Libatkan influencer atau food blogger lokal untuk mengulas dan mempromosikan produk stick bawang.
- Partisipasi dalam Acara dan Pameran: Ikut serta dalam acara pasar atau pameran makanan untuk meningkatkan eksposur dan menjalin hubungan dengan pelanggan potensial.

Dengan menerapkan strategi ini, akan dapat mengembangkan usaha Stick Bawang "Bu Luluk" secara berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar. Dengan memastikan untuk terus memantau respons pelanggan, tren pasar, dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

2. Pembinaan dan Pendampingan Produk Bola-Bola Siwalan Eva Putri Pak Jaeman

- Pengembangan Produk:
 - Uji Coba dan Perbaikan: Lakukan uji coba produk secara teratur untuk memastikan kualitas dan keamanan produk.
 - Inovasi Kemasan: Desain kemasan yang menarik dan ramah lingkungan untuk menonjolkan keunikan produk.
- Pengembangan Pasar:
 - Identifikasi Pasar Sasaran: Tentukan segmentasi pasar yang tepat untuk Bola-Bola siwalan, seperti penggemar makanan ringan tradisional atau konsumen yang peduli dengan produk lokal.
 - Pemasaran Kreatif: Gunakan pemasaran digital dan kampanye promosi yang kreatif untuk menjangkau audiens yang lebih luas.
 - Ekspansi Pasar: Jelajahi peluang pasar di berbagai kota atau daerah untuk mengembangkan jaringan distribusi.
- Pengembangan Link Usaha:
 - Kemitraan dengan Industri Lokal: Jalin kerjasama dengan produsen bahan baku atau distributor lokal untuk memastikan pasokan bahan baku yang berkualitas.
 - Partisipasi dalam Komunitas Kuliner: Bergabung dengan komunitas kuliner atau acara pasar lokal untuk memperluas jejaring dan memperkenalkan produk kepada khalayak yang lebih luas seperti UMKM Rembang.

Dengan menerapkan strategi pengembangan ini secara holistik, maka dapat memastikan untuk terus mendukung dalam aspek produksi, pemasaran, dan pengembangan usaha secara keseluruhan.

3. Pendampingan dan pembinaan pengembangan Pelaku Usaha Produsen Gula Merah Ibu Rusmini

Untuk mendampingi dan membina pelaku usaha produk gula Jawa agar dapat dijual di toko-toko, berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil:

- Pendampingan Teknis:
 - Menyediakan pelatihan dan bimbingan teknis kepada produsen cara pembuatan gula secara higienis.

- Inovasi Produk: Dorong produsen untuk melakukan inovasi produk dengan menambahkan nilai tambah, misalnya dengan menciptakan kemasan yang menarik.
- Pengembangan Kemasan dan Branding:
 - Bimbing dalam desain kemasan yang menarik dan fungsional untuk memperpanjang masa simpan produk.
 - Fasilitasi proses branding agar produk memiliki identitas yang kuat dan menarik bagi konsumen.
- Akses Pasar dan Distribusi:
 - Bantu untuk mengakses pasar lebih luas melalui koneksi dengan toko-toko lokal, pasar tradisional, atau platform online.
- Pemasaran dan Promosi:
 - Berikan bimbingan dalam strategi pemasaran dan promosi yang efektif, termasuk penggunaan media sosial dan kegiatan pameran.

Dengan mendampingi produsen gula merah (Ibu Rusmini) dalam semua aspek pengembangan produk dan bisnis, maka dapat membantu dalam menghasilkan produk baru yang lebih berkualitas, dan dapat bersaing di pasar. Penting untuk terus memberikan dukungan, dan membangun kemitraan yang kuat dengan pihak-pihak terkait untuk mencapai kesuksesan seperti ibu PKK.

4. Pendampingan pengembangan produk dari skill Pengrajin Mbah Sutarji
berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil:

- Inovasi Produk: Dorong pengrajin untuk melakukan inovasi produk dengan menambahkan nilai tambah, misalnya dengan menciptakan berbagai macam bentuk tas berdasarkan jenis anyaman.
- Pengembangan Branding:
 - Fasilitasi proses branding agar produk memiliki identitas yang kuat dan menarik bagi konsumen.
- Akses Pasar dan Distribusi:
 - Bantu untuk mengakses pasar lebih luas melalui koneksi dengan toko-toko lokal, pasar tradisional, atau platform online.
- Pemasaran dan Promosi:
 - Berikan tawaran perbantuan pemasaran lewat akun anak muda di desa bogorame karena keterbatasan usia yang tidak punya dan tidak bisa memakai handphone .

Dengan mendampingi Mbah Sutarji seperti unggah di sosial media tentang hasil tas lontar yang unik bisa memikat daya tarik kolektas unik. Pemasaran menggunakan media sosial pemuda tidak mejadikan masalah tapi justru memanfaatkan saling keterbantuan antar masyarakat yakni yang muda bisa belajar dan yang tua bisa mengajari cara membuat kerajinan dari lontar untuk meneruskan skill untuk menjaga hasil kerajinan nusantara.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan Entrepreneur PKKP 2024 di bulan Mei 2024 adalah Pertama, Fokus utama pada pengembangan produk UMKM Desa Bogorame baik kegiatan entrepreneur maupun sociopreneur. Kedua, Langkah-langkah dilakukan secara bertahap, termasuk pengenalan kepada masyarakat dan pencarian potensi desa dengan metode Snowball. Ketiga pendekatan lebih di masyaakat untuk meyakinkan PKKP dapat membantu masyarakat. Dan Keempat, Dilakukan proram diskusi “Si Muda Rembug Desa Guyub” dengan tujuan untuk menjaga solidaritas pemuda dua dukuhan di Desa Bogorame dan memberi ruang masukan untuk memajukan potensi desa bersama-sama.

Dalam target kegiatan bulan Juni 2024, fokus pada pengembangan bisnis baik bimbel les privat dan kegiatan sociopreneur dengan pendekatan Pentahelix. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan PKKP 2024 menunjukkan upaya yang berkelanjutan dalam pengembangan bisnis dan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan holistik dan kolaboratif.

V. PENUTUP

Demikian laporan pelaksanaan dan perencanaan kegiatan PKKP Desa Bogorame, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang bulan Mei 2024. Harapan saya dengan penyusunan laporan dan rencana kerja setiap bulan, dapat digunakan sebagai koreksi untuk mengevaluasi kegiatan bulan sebelumnya dan prediksi untuk bulan-bulan selanjutnya sehingga kegiatan PKKP tersebut lebih terarah dan terprogram serta dapat memberikan peningkatan kinerja tim PKKP di Desa Bogorame.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan sehingga saran, kritik ataupun masukan yang bersifat membangun sangat saya harapkan demi tercapainya rencana program yang berkesinambungan bagi pengembangan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Bogorame, Kecamatan Sulang, Kabupaten Rembang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Rembang, 26 Mei 2024

Peserta PKKP

Elvin Winta Saputri, S.M.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dokumentasi Kegiatan

- Kegiatan Entrepreneur



Penerapan mengajar ke rumah murid



Penambahan murid



Penambahan pengajar

- **Kegiatan Sociopeneur**



Pembuatan Bola-bola siwalan/kembang gula siwalan



Bertemu Babinsa di Kantor Kepala Desa Saat nembusi perizinan tempat diskusi



Pembuatan stick dan pembuatan SP-PIRT



Mengikuti pertemuan KUB



Pendampingan penjualan legen/minuman dari pohon lontar



Penanaman Bibit Cabai dengan KWT



Penyerahan Label dan Kemasan Produk dampingan



Mengikuti Rapat Pemuda Dukuh Borjo



Diskusi “Si Muda Rembug Desa Guyub”



Pendekatan dengan pengrajin topi daun lontar Bu Rukayatun



Perkenalan dengan produsen gula merah



Penyerahan Label Produk dampingan



Perkenalan dengan pengarajin tas daun lontar Mbah Sutarji

2. **Laporan Entrepreneur** (*terlampir*)
3. **Laporan Sociopreneur** (*terlampir*)